

## ABSTRAK

Limbah rumah sakit adalah semua limbah yang dihasilkan dari kegiatan rumah sakit dalam bentuk padat, cair, dan gas. Limbah padat rumah sakit adalah semua limbah rumah sakit yang berbentuk padat sebagai akibat kegiatan rumah sakit yang terdiri dari limbah medis padat dan non medis. Perilaku memilah limbah medis padat yang kurang tepat dapat menyebabkan resiko terkena infeksi penyakit dan kecelakaan kerja. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada perawat dan bidan di ruang rawat inap (ruang VIP, ruang inap 3A dewasa, ruang inap 3B anak, ruang inap kebidanan, dan ruang perinatologi) menggunakan kuesioner didapatkan dari 10 responden terdapat 5 responden (50%) yang memiliki perilaku kurang baik. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa dari 10 responden terdapat 8 responden (80%) berperilaku membuang limbah benda tajam pada jerigen tanpa tutup, 2 responden (20%) membuang limbah medis padat tanpa menggunakan sarung tangan, dan 6 responden (60%) 6 membuang limbah benda tajam melebihi  $\frac{3}{4}$  volume kapasitas yang ada atau mendekati penuh. Serta didapatkan juga dari hasil observasi bahwa terjadinya pencampuran limbah infeksius dan non infeksius yaitu 5 dari 6 tempat pewadahan limbah infeksius (83%) tercampur limbah domestik dan 1 dari 6 tempat pewadahan limbah non infeksius (33%) tercampur limbah infeksius. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Nakes (Perawat dan Bidan) Dalam Memilah Limbah Medis Padat Di Ruang Rawat Inap RS X Bekasi Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* dengan sampel sebanyak 41 nakes (perawat dan bidan). Teknik pengambilan sampel ialah Total Sampling dengan analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*, yang dilakukan dari bulan Maret – Agustus 2023. Hasil univariat menunjukkan proporsi tertinggi yaitu perilaku baik memilah limbah medis padat (58,5%) pengetahuan baik (70,7%), sikap baik (56,1%), pengawasan baik (53,7%). Sedangkan hasil bivariat menunjukkan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku memilah limbah medis padat (p-value = 0,729, PR= 0,744 dengan 95% CI 0,303 – 1.822), ada hubungan antara sikap dengan perilaku memilah limbah medis padat (p-value = 0.000, PR=5.404 dengan 95% CI 1.825-15.998), ada hubungan antara pengawasan dengan perilaku memilah limbah medis padat (p-value = 0,021, PR=2.779 dengan 95% CI 1.195-6.460). Oleh karena itu diharapkan adanya ketegasan berupa sanksi dari pihak manajemen rs kepada perawat dan bidan yang tidak mengikuti pelatihan dan dilakukan pengawasan secara menyeluruh terkait pengecekan limbah medis di setiap ruangan dan pengawasan terhadap kesesuaian perilaku perawat dan bidan dalam pemilahan limbah.

Kata Kunci : Perilaku Memilah, Limbah Medis Padat, Pengetahuan, Sikap, Pengawasan

## ABSTRACT

*Hospital waste is all waste generated from hospital activities in the form of solid, liquid and gas. Hospital solid waste is all hospital waste in solid form due to hospital activities consisting of medical and non-medical solid waste. Inappropriate behavior of sorting solid medical waste can lead to risks of disease infection and work accidents. Based on a preliminary study conducted on nurses and midwives in inpatient rooms (VIP room, adult 3A room, child 3B hospital room, obstetric hospital room, and perinatology room) using a questionnaire obtained from 10 respondents, there were 5 respondents (50%) who have bad behavior. The results of the questionnaire showed that out of 10 respondents there were 8 respondents (80%) disposed of sharps waste in jerry cans without a lid, 2 respondents (20%) disposed of solid medical waste without wearing gloves, and 6 respondents (60%) 6 disposed of solid waste sharply exceeds  $\frac{3}{4}$  of the existing capacity volume or is close to full. It was also obtained from the observation that there was mixing of infectious and non-infectious waste, namely 5 out of 6 containers for infectious waste (83%) mixed with domestic waste and 1 out of 6 containers for non-infectious waste (33%) for mixed infectious waste. This study aims to determine the factors related to the behavior of health workers (nurses and midwives) in sorting solid medical waste in inpatient rooms at RS X Bekasi in 2023. This study used a cross-sectional design with a sample of 41 health workers (nurses and midwives). The sampling technique was Total Sampling with univariate and bivariate data analysis using the chi-square test, which was conducted from March to August 2023. The univariate results showed the highest proportion, namely good behavior in sorting solid medical waste (58.5%) good knowledge (70, 7%), good attitude (56.1%), good supervision (53.7%). While the bivariate results showed that there was no relationship between knowledge and the behavior of sorting solid medical waste ( $p$ -value = 0.729, PR = 0.744 with 95% CI 0.303 – 1.822), there was a relationship between attitude and behavior of sorting solid medical waste ( $p$ -value = 0.000, PR=5.404 with 95% CI 1.825-15.998), there is a relationship between supervision and the behavior of sorting solid medical waste ( $p$ -value = 0.021, PR=2.779 with 95% CI 1.195-6.460). Therefore, it is expected that there will be firmness in the form of sanctions from management to nurses and midwives who do not take part in training and thorough supervision regarding checking medical waste in every room and supervision of the behavior of nurses and midwives in waste segregation.*

*Keywords: Sorting Behavior, Solid Medical Waste Knowledge, Attitude, Supervision*